

PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN TEMBUNG

Henny Andriyani Wirananda¹⁾ Alistraja Dison Silalahi²⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

hennyandriyani@umnaw.ac.id

ABSTRACT

Accounting is an information system that is used to convert data from transactions into financial information. At first, accounting was only in the form of records of anything that happened in the activities of a business, then accounting records developed into double-entry, namely recording with the debit side and the credit side. Accounting is used as a standard to facilitate UMKM in making financial reports that can be accounted for and understood by external and internal parties. Accounting practices should have been widely known or even practiced by UMKM. The purpose of this study is to find out and analyze what accounting practices are like at UMKM in Medan Tembung District. This research is a qualitative research with data collection in the form of observations, interviews and questionnaires on UMKM in the District of Medan Tembung. The population in this study was 100 populations representing UMKM in the Medan Tembung sub-district. The results of the study found that the financial statements of UMKM were still simple by recording transactions that often occurred in their business and SAK was still not understood by UMKM owner. One of the factors that affect this is because of the lack of educational background and socialization or training from the government and institutions that oversee UMKM are still not optimal so that the understanding of the importance of financial reports is still not understood by UMKM owner.

Keywords: *Accounting Financial Statements, UMKM, Accounting Records*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang dikenal dengan UMKM merupakan jenis usaha yang terbukti mampu memberikan kontribusi serta peran yang nyata pada sektor perekonomian. Perkembangan jumlah UMKM dari tahun ke tahun semakin bertambah. Perkembangan UMKM baru terlihat dari sisi jumlahnya saja. Secara umum, khususnya dalam aspek finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini tak lepas dari ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan usaha yang dilakukannya. Banyak sekali UMKM yang masih tidak menggunakan pencatatan akuntansi berupa laporan keuangan. Hal tersebut memberi dampak negatif dalam perjalanan bisnis dan perkembangan bisnis ke depannya. Dengan pelaporan akuntansi yang baik maka akan menjadi salah satu faktor berkembangnya UMKM dimasa depan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi UMKM tidak melakukan pencatatan akuntansi yaitu : pendidikan pemilik, umur usaha, dan pelatihan tentang pencatatan akuntansi. Tidak semua UMKM mengetahui pencatatan akuntansi karena minimnya ilmu yang dimiliki dikarenakan tidak mengikuti pelatihan pencatatan akuntansi. Pencatatan laporan keuangan harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK) di Indonesia..

Rumusan Masalah

- 1) Mengapa UMKM di Kecamatan Medan Tembung belum semuanya membuat laporan keuangan?
- 2) Bagaimana meningkatkan kemampuan pengetahuan dan skill UMKM di Kecamatan Medan Tembung dalam membuat laporan keuangan?

Tujuan

- 1) Untuk mengetahui alasan mengapa UMKM di Kecamatan Medan Tembung belum semuanya membuat laporan keuangan.
- 2) Untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan dan skill UMKM di Kecamatan Medan Tembung dalam membuat laporan keuangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2013 : 105) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan.

Jenis Laporan Keuangan Menurut Kasmir (2014:28), secara umum ada 5 macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan catatan atas laporan keuangan.

Setiap kegiatan bisnis pasti membutuhkan laporan keuangan sebagai informasi data keuangan. Dengan adanya pencatatan laporan keuangan sangat membantu owner dalam mengembangkan usahanya dan apabila pelaku UMKM ingin melakukan peminjaman modal ke bank, laporan keuangan ini sangat membantu dalam proses pengajuan kredit usaha. Pihak bank tidak akan mau melakukan pencairan dana jika pencatatan laporan keuangan sebuah usaha tidak ada sehingga tidak terlihat dengan jelas laba usaha setiap bulannya ataupun setiap periodenya. Selain itu laporan keuangan dapat memberikan informasi yang jelas yang nantinya dapat dilihat oleh para pemegang saham. Sehingga memudahkan para investor untuk melakukan investasi ke usaha tersebut.

b. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Sedangkan, Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan

usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang. Tujuan dari UMKM adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut Handayani (2011) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah adalah :

1. Masa memimpin perusahaan atau lamanya seseorang memimpin perusahaan akan menentukan tingkat pemahaman mengenai pentingnya akuntansi dalam sebuah perusahaan. Dalam melakukan pengelolaan perusahaan, pemimpin perusahaan akan banyak memperoleh pengalaman dari berbagai pihak baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan, dan akan bertambah seiring dengan masa jabatannya (Hariyadi, 2013).
2. Tingkat pendidikan pemilik/manajer menentukan pemahaman pemilik/manajer terhadap pentingnya penggunaan informasi akuntansi (Holmes & Nicholls dalam Wahyudi, 2009)
3. Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi (Holmes & Nicholls dalam Kristian, 2010).

4. Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan beroperasi. Semakin lama perusahaan beroperasi, maka kebutuhan informasi akan semakin kompleks. Hal ini disebabkan tuntutan dari perkembangan yang dialami oleh perusahaan (Holmes & Nicholls dalam Solovida, 2003).
5. Pelatihan akuntansi sangat menentukan seberapa baik kemampuan seorang manajer terhadap penguasaan teknis akuntansi. Semakin sering seorang manajer mengikuti pelatihan akuntansi, maka semakin baik kemampuan manajer tersebut dalam menggunakan informasi akuntansi (Solovida, 2003).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan populasi sebanyak 100 UMKM di Kecamatan Medan Tembung. Penelitian ini dilaksanakan di UMKM Kecamatan Medan Tembung. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Adapun teknik pengambilan data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dan kuesioner yang disebarkan kepada para pelaku UMKM terkait kajian bidang ilmu yang diteliti. Tahapan yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

1. observasi lapangan
2. reduksi data, merangkum data-data apa saja yang penting terkait bahan kajian yang akan diteliti
3. menyajikan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan kuesioner yang diberikan kepada pihak UMKM
4. menganalisa data dan teori yang terkait pada bahan kajian penelitian ini
5. menarik kesimpulan berdasarkan bukti-bukti yang valid dan konsisten.

Adapun kriteria sample yang diambil pada penelitian ini adalah :

1. Usaha yang sudah berjalan selama minimal 5 tahun.

2. Usaha yang sudah menerapkan pencatatan laporan keuangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Laporan keuangan UMKM

Di Kecamatan Medan Tembung Sistem pencatatan keuangan UMKM di Kecamatan Medan Tembung masih dilakukan secara manual, pencatatan keuangan dilakukan sebatas pencatatan arus kas masuk dan arus kas keluar. Transaksi bersifat penerimaan kas yang terjadi diakui sebagai pendapatan dan transaksi yang bersifat mengeluarkan kas diakui sebagai pengeluaran. Selain itu pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga juga menggunakan hasil dari usaha, sehingga ada sebagian UMKM tidak melakukan pencatatan. Ada dari beberapa UMKM mengaku bahwa kegiatan usaha mereka bersifat usaha milik keluarga jadi pencatatan atas transaksi yang dilakukan tidak terlalu penting atau dibutuhkan.

b. Pengetahuan Pelaku UMKM Berdasarkan Pemahaman terhadap Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pemilik UMKM yang ada di kecamatan Medan Deli maka dapat disimpulkan masih banyak pemilik UMKM yang belum paham mengenai pencatatan laporan keuangan akuntansi dikarenakan faktor pendidikan dan pelatihan akuntansi disini menjadi faktor pemicu sangat kuat mereka tidak memahami pencatatan laporan akuntansi ini. Dan rendahnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak tertentu kepada pelaku UMKM.

c. Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengetahuan dan skill UMKM di Kecamatan Medan Tembung dalam membuat laporan keuangan akuntansi

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa pemilik UMKM memang menganggap bahwa pembukuan akuntansi dan pelaporan keuangan merupakan suatu hal yang dianggap penting untuk pertumbuhan dan perkembangan usaha UMKM yang mereka miliki untuk kedepannya, serta menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kegiatan usahanya. Manajemen keuangan, pengajuan kredit, pelatihan keahlian tenaga kerja, pelatihan kewirausahaan dan lain-lain merupakan permasalahan utama dari UMKM (Basri & Nugroho, 2009). Proses pembukuan dan

pelaporan keuangan telah menjadi perhatian bagi pengusaha UMKM untuk dapat mengatasi permasalahan kredit serta manajemen keuangan. Hal ini disebabkan karena mayoritas latar belakang pendidikan pemilik UMKM yang bukan berasal dari bidang akuntansi maupun ekonomi dan mayoritas berpendidikan SMA, sehingga masih menganggap pencatatan akuntansi bukanlah suatu hal yang penting untuk dilakukan secara konsisten dan teratur setiap periode usahanya. Pelatihan teknik dasar dalam melakukan pembukuan akuntansi yang perlu diberikan adalah bagaimana melakukan penataan terhadap bukti transaksi (berupa nota, faktur, kuitansi, bon, dan lain-lain), dan perlu diadakannya sosialisasi mengenai pengelolaan catatan jurnal harian dan pengelolaan siklus akuntansi hingga menyusun laporan keuangan. Metode sosialisasi yang diharapkan oleh para pengusaha UMKM terkait laporan keuangan ini adalah dengan cara pelatihan yang berkelanjutan dengan pemberian modul praktek kepada para pengusaha serta adanya pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan usaha mereka nantinya agar memenuhi standar pencatatan akuntansi.

5. KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa UMKM di Kecamatan Medan Tembung belum siap untuk melakukan pencatatan laporan keuangan akuntansi karena sebagian besar pelaku usaha belum memahami tentang pencatatan akuntansi. Sosialisasi dan pelatihan khusus dari pihak tertentu sangat dibutuhkan karna dapat memberikan pemahaman tentang ilmu pencatatan laporan keuangan akuntansi tersebut. Setelah dilakukannya pelatihan tersebut sangat diharapkan juga dilakukan pendampingan dalam mencatat laporan keuangan agar lebih mahir dalam melakukan pelaporan dan dapat diterapkan nantinya. Dengan demikian, pelaporan keuangan dan pembukuan akuntansi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perkembangan usaha UMKM, sehingga jika mereka telah memahami standar akuntansi keuangan (SAK) mereka mau melakukan pencatatan karena mereka menganggap pentingnya melakukan pelaporan keuangan dengan berdasarkan SAK yang telah ditentukan. Setelah dilakukannya pelatihan dan

pendampingan dalam menyusun pelaporan keuangan diharapkan nantinya dapat memberikan laporan keuangan yang lebih berkualitas agar nantinya dapat digunakan oleh pihak eksternal dan internal guna memajukan usaha yang dimiliki yang telah memenuhi standar akuntansi keuangan (SAK).

DAFTAR PUSTAKA

Kuraesin, Kasim. 2020. *Pelatihan Akuntansi Dan Laporan Keuangan Berbasis Komputer Bagi Ukm Dan Komunitas Kendal Gede Kreatif. Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas Vol. 01 No. 02, ISSN : 2528-2190. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas.*

Layyinaturrobaniyah & Wa Ode Zusnita Muizu. 2020. *Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Di Desa Purwadadi Barat Dan Pasirbungur Kabupaten Subang. Pekbis Jurnal, Vol.9, No.2, Universitas Padjadjaran.*

Teti Rahmawati, Oktaviani Rita Puspasari, 2020. *Implementasi SAK ETAP Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Terkait Akses Modal*

Perbankan. Jurnal Kajian Akuntansi, Vol 1. Universitas Kuningan.

Widyastuti Pristiana. 2020. *Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Bidang Jasa. Journal for Business and Entrepreneur. ISSN 2501-6682 Vol. 1 No. 1. Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, Indonesia.*

L.M. Samryn (2014). *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Akuntansi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.*

Mohammad F. Qudratullah (2013). *Analisis Regresi Terapan Teori, Contoh Kasus, Dan Aplikasi Dengan SPSS. Yogyakarta : CV Andi Offset.*

Muhammad Wahyudi (2009). *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta”.* Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.